



## TEMUAN SURVEI

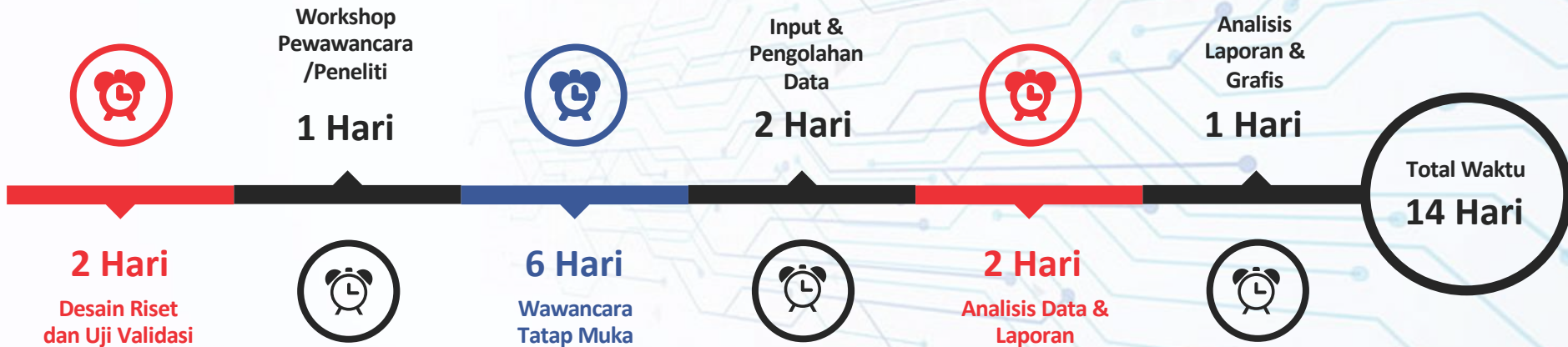
# PERSEPSI ANAK MUDA TERHADAP PERUBAHAN IKLIM: TANTANGAN DAN HARAPAN DI PEMILU 2024

**Periode Survei:  
16–21 Desember 2023**

# METODOLOGI SURVEI

<b>Wilayah Survei &amp; Populasi</b>	Wilayah survei adalah <b>Jabodetabek</b> (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dengan populasi penduduk Jabodetabek berusia 17 – 23 tahun (Gen Z) dan 24 – 39 tahun (Gen Milenial).
<b>Wawancara</b>	Survei dilakukan dengan cara <b>tatap muka</b> , yaitu responden diwawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner oleh enumerator.
<b>Penarikan Sample</b>	Melalui metode <b>Multistage Random Sampling</b>
<b>Jumlah Sample &amp; Margin of Error (MoE)</b>	Sampel sebanyak <b>400 responden</b> , <i>margin of error</i> (MoE) adalah <b>+/- 4.9 %</b> pada tingkat kepercayaan 95%.
<b>Kendali Mutu &amp; Quality Control</b>	Pewawancara (enumerator) minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan ( <i>workshop</i> ) secara intensif di setiap pelaksanaan survei. Untuk mastikan kebenaran data, sebanyak 20% dari total responden dikontak kembali guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.
<b>Validasi Data</b>	Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.
<b>Periode Survei</b>	Proses pengambilan data dilakukan pada <b>16 – 21 Desember 2023</b>
<b>Keanggotaan Profesi</b>	Perkumpulan Survei Opini Publik Indonesia ( <b>PERSEPI</b> )
<b>Mitra Survei</b>	Survei ini dilaksanakan atas kerjasama antara <b>Arus Survei Indonesia (ASI)</b> dengan <b>Indonesian Parliamentary Center (IPC)</b>

# TIMELINE PELAKSANAAN





# SAMPEL PROFIL RESPONDEN



# PROFIL DEMOGRAFI

KATEGORI	%
<b>Gender</b>	
Laki – laki	49.6
Perempuan	50.4
<b>Age</b>	
17 - 23 Tahun (Gen Z)	27.6
24 - 39 Tahun (Gen Milenial)	72.4
<b>Pendidikan</b>	
Tidak sekolah/ tamat SD	1.8
Tamat SD	8.3
Tamat SMP	17.3
Tamat SMA	61.3
Tamat Akademi/Diploma	4.0
Tamat S-1 atau lebih tinggi	7.5
<b>Agama</b>	
Islam	97.7
Protestan	1.5
Hindu	0.3
Kong Hu Cu	0.5

KATEGORI	%
<b>Pekerjaan</b>	
Buruh	29.1
Pengajar (Guru/Dosen)	1.8
Ibu rumah tangga	27.6
Pelajar/Mahasiswa	8.4
Pedagang kecil	14.4
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	0.5
Pengusaha	8.4
Pensiunan	0.8
Profesional (Pengacara, Dokter, Konsultan, dll)	8.9
Sedang mencari pekerjaan/menganggur	0.3
<b>Pendapatan</b>	
Kurang dari Rp 1.000.000	15.2
Rp.1.000.001 hingga Rp.2.000.000,-	21.0
Rp.2.000.001 hingga Rp.5.000.000	42.3
Rp.5.000.001 hingga Rp.10.000.000	11.9
Lebih dari Rp.10.000.000,-	1.8
Tidak jawab	7.8

KATEGORI	%
<b>Suku</b>	
Jawa	33.4
Sunda	25.3
Betawi	13.7
Batak	2.5
Minang	2.5
Aceh	1.8
Madura	0.8
Lainnya	1.7
Tidak jawab	18.5
<b>Wilayah</b>	
Jakarta Barat	11.4
Jakarta Pusat	5.1
Jakarta Selatan	12.7
Jakarta Timur	15.2
Jakarta Utara	10.1
Kota Bogor	5.1
Kota Depok	10.1
Kota Tangerang	15.2
Kota Bekasi	15.2

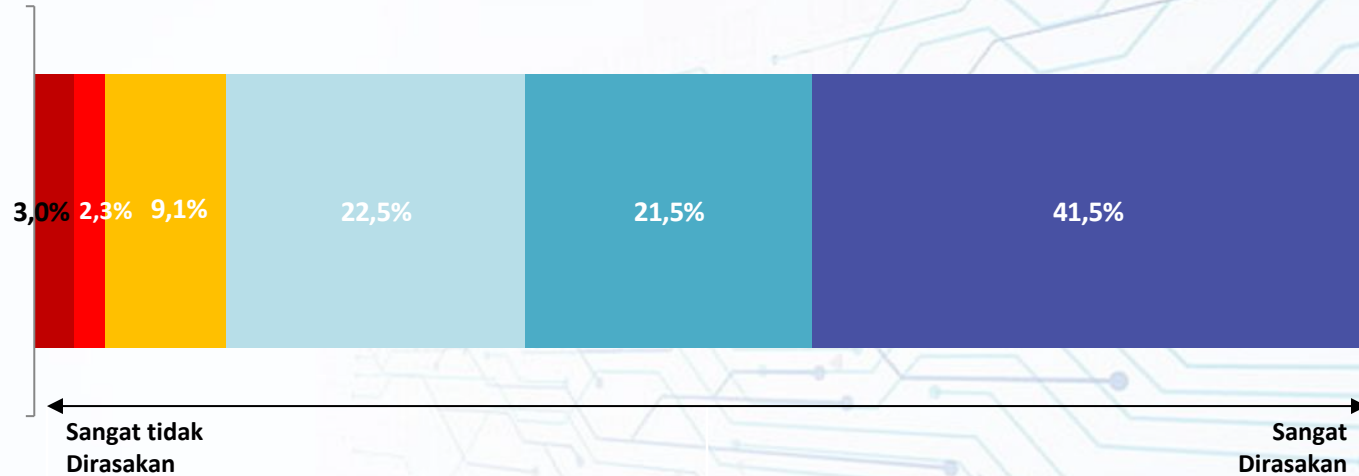


# TEMUAN SURVEI DAMPAK PERUBAHAN IKLIM

# Dampak Krisis Iklim Saat Ini



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mulai merasakan dampak dari adanya krisis iklim saat ini?

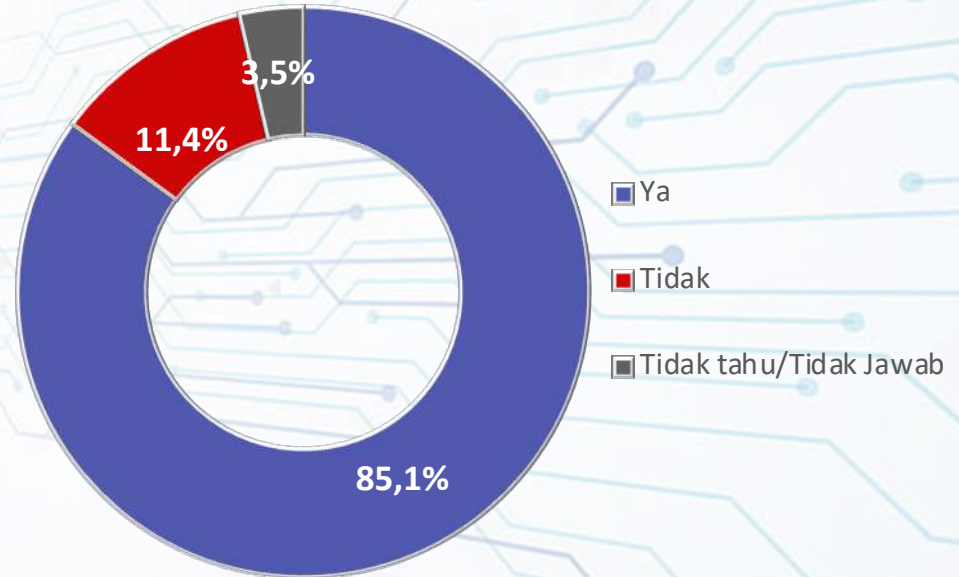


# Dampak Krisis Iklim Terhadap Kesehatan, Ekonomi & Kehidupan Sehari-hari



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah krisis iklim memiliki dampak pada kesehatan, ekonomi, atau kehidupan sehari-hari?

Sebanyak 85,1% anak muda di Jabodetabek mengatakan bahwa krisis iklim memiliki dampak terhadap kesehatan, ekonomi, atau kehidupan sehari-hari, sementara yang mengatakan tidak berdampak 11,4%, dan yang mengaku tidak tahu/tidak jawab 3,5%.







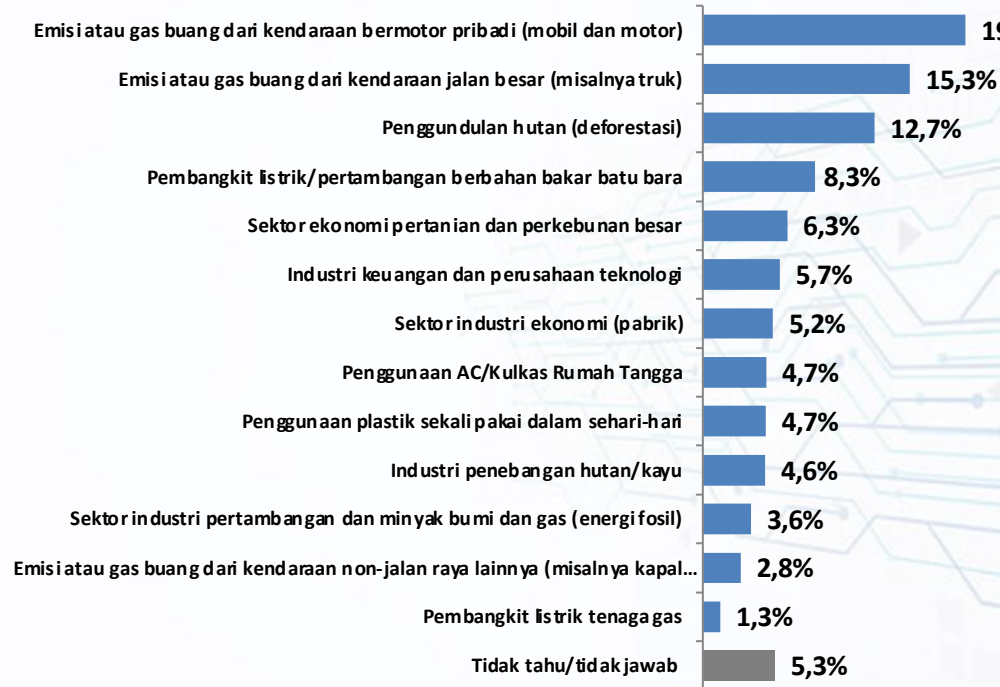
**TEMUAN SURVEI**  
**PENYUMBANG KRISIS IKLIM**  
**DAN ASPIRASI KEBIJAKAN**

# Urutan Kegiatan Penyumbang Krisis Iklim Terbesar di Indonesia



Dari kegiatan berikut, mana yang menurut Bapak/Ibu/Saudara yang merupakan penyumbang krisis iklim terbesar di Indonesia? **[PILIH 3]**

**JAWABAN]**

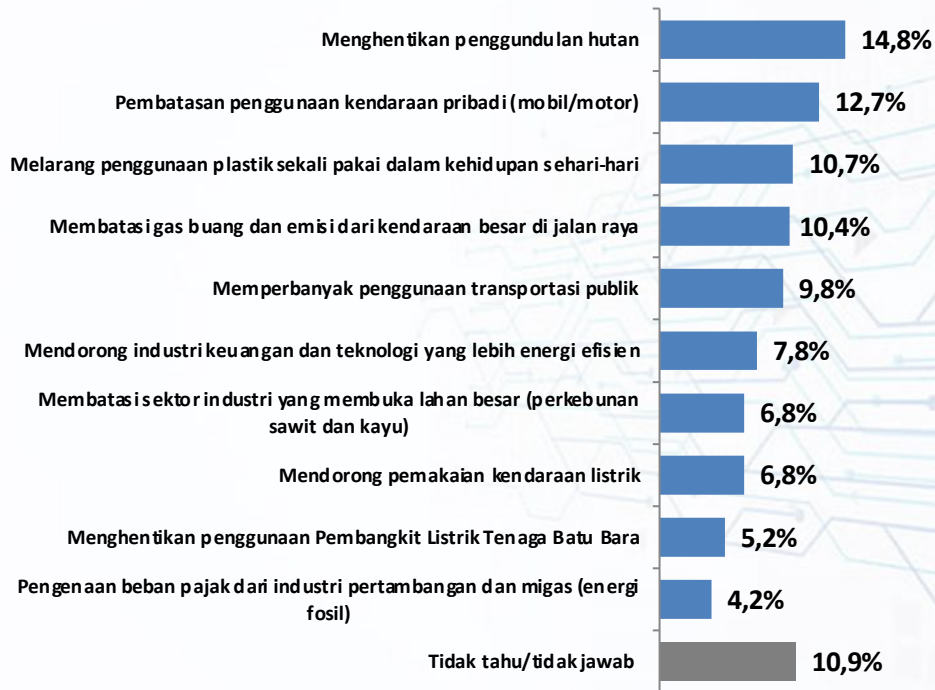


Emisi kendaraan bermotor pribadi (19,5%), emisi dari kendaraan jalan besar (15,3%), penggundulan hutan (12,7%), pembangkit listrik atau pertambangan berbahan bakar batu bara (8,3%), dan sektor ekonomi pertanian dan perkebunan besar (6,3%) merupakan lima besar penyumbang krisis iklim terbesar di Indonesia.

# Kebijakan yang Diinginkan dari Capres & Caleg Mengatasi Krisis Iklim



Kebijakan apa yang Bapak/Ibu/Saudara inginkan dari Calon Presiden atau Calon Legislatif terpilih dalam mengatasi krisis iklim? **[PILIH 3 JAWABAN]**



Menghentikan penggundulan hutan (14,8%), pembatasan penggunaan kendaraan pribadi (12,7%), melarang penggunaan plastik sekali pakai dalam kehidupan sehari-hari (10,7%), membatasi gas buang atau emisi dari kendaraan besar di jalan raya (10,4%), dan memperbanyak penggunaan transportasi publik (9,8%) merupakan lima besar kebijakan yang diinginkan anak muda di Jabodetabek kepada Calon Presiden atau Calon Anggota Legislatif terpilih dalam mengatasi krisis iklim.



**TEMUAN SURVEI**  
**PENGETAHUAN TENTANG RUU**  
**ENERGI BARU & TERBARUKAN**

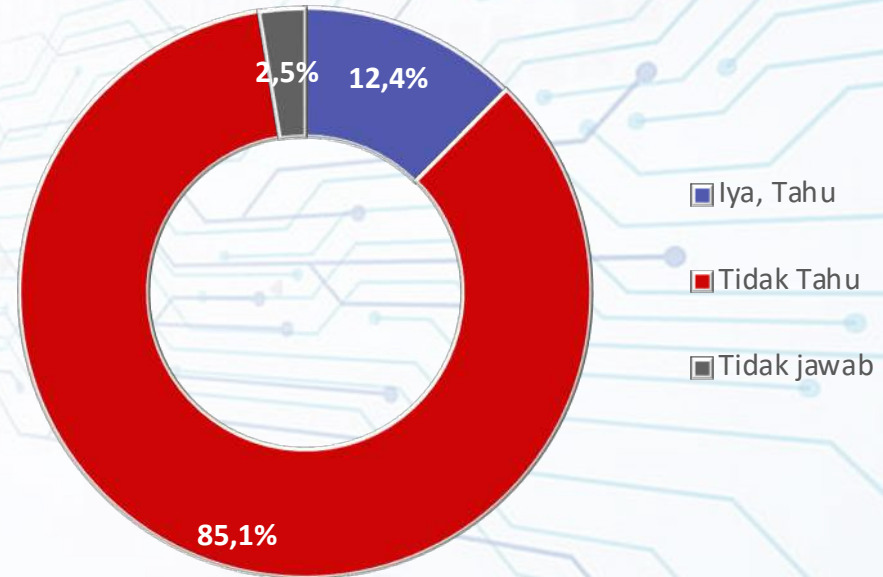


# Pengetahuan Pembahasan Rancangan UU Energi Baru & Energi Terbarukan



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui bahwa DPR dan Pemerintah sedang membahas Rancangan Undang Undang Energi Baru dan Energi Terbarukan?

Hanya 12,4% anak muda di Jabodetabek yang mengetahui bahwa DPR dan Pemerintah sedang membahas Rancangan Undang Undang Energi Baru dan Energi Terbarukan, sementara secara mayoritas tidak tahu 85,1%, dan yang tidak jawab 2,5%.





# Usulan Dalam Rancangan UU Energi Baru & Energi Terbarukan



[KHUSUS DITANYAKAN BAGI YANG “TAHU”]

Jika TAHU, hal apa yang menurut Anda belum diatur dengan baik dalam RUU tersebut?

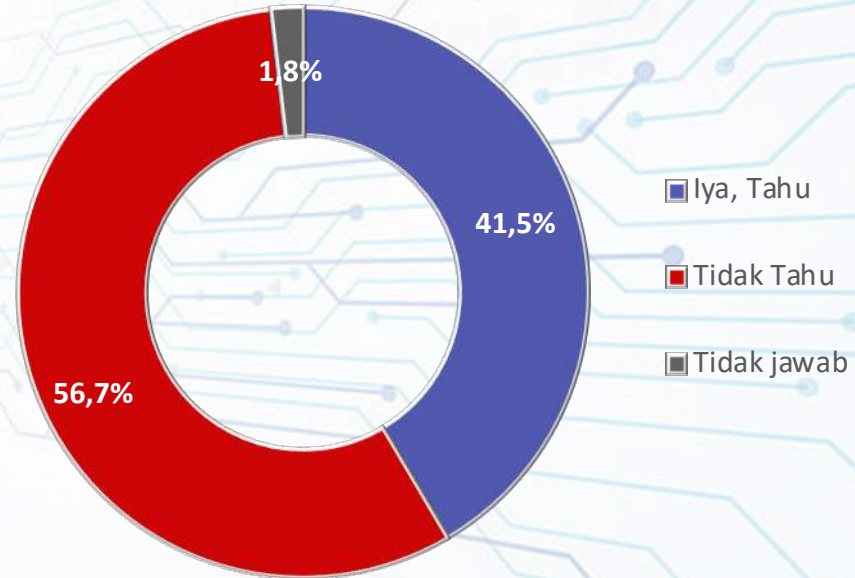
Pendapat	%
Pembatasan kendaraan pribadi	6.0%
Perizinan kepada perusahaan	5.0%
Uji emisi	4.0%
Pembatasan peran asing	3.0%
Energi listrik	2.0%
Lainnya	3.0%
Tidak Tahu/Tidak Jawab	77.0%

## Pengetahuan Sumber Listrik PLTU Batubara



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui sebagian sumber listrik kita masih menggunakan PLTU Batubara?

Sebanyak 41,5% anak muda di Jabodetabek mengetahui bahwa sebagian sumber listrik kita masih menggunakan PLTU Batubara, sementara yang mengatakan tidak mengetahui 56,7%, dan yang tidak jawab 1,8%.

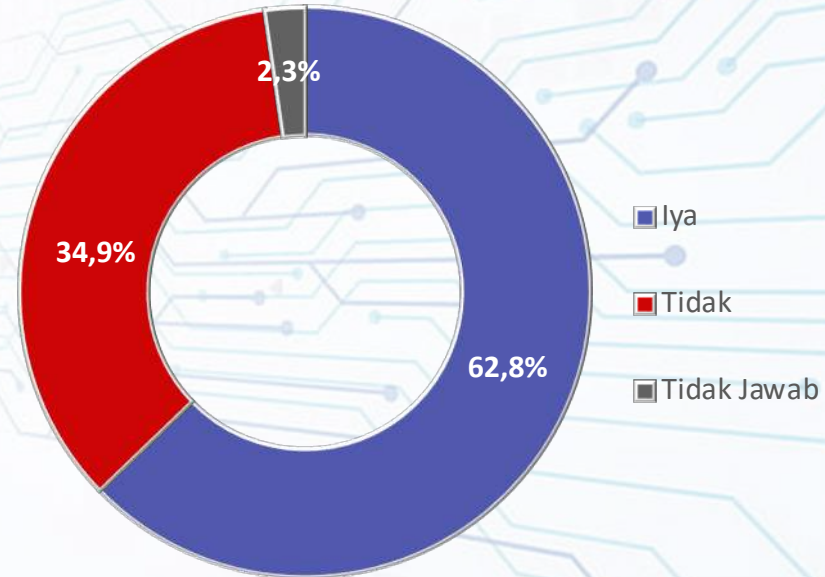


# Pengetahuan Kenaikan Biaya Penggunaan Listrik Dalam 6 Bulan Terakhir



Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa ada kenaikan biaya penggunaan listrik dalam 6 bulan terakhir?

Sebanyak 62,8% responden anak muda di Jabodetabek mengaku Iya ada kenaikan terkait kenaikan biaya penggunaan listrik dalam 6 bulan terakhir, sementara yang mengatakan tidak ada kenaikan 34,9%, dan yang tidak jawab 2,3%.

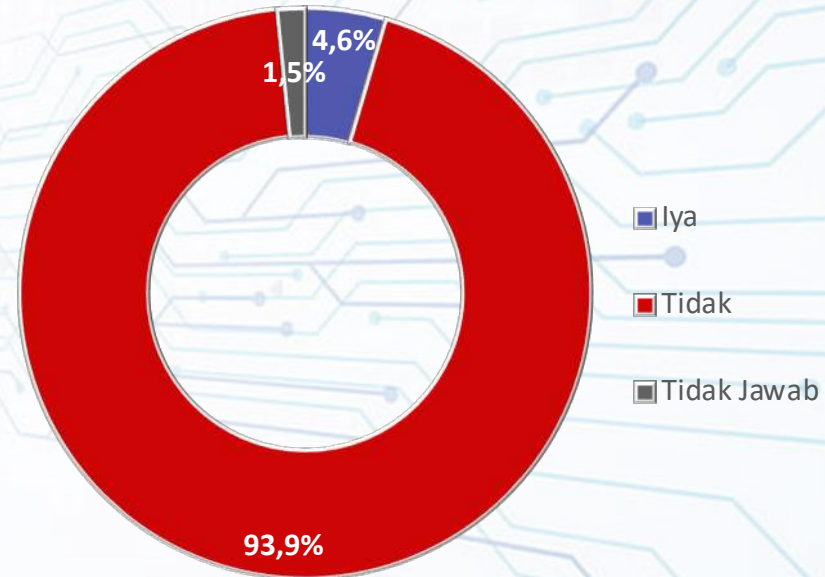


## Penggunaan Kendaraan Listrik Pribadi



Apakah Bapak/Ibu/Saudara menggunakan kendaraan listrik?

Saat ini terdapat sekitar 4,6% anak muda di Jabodetabek yang menggunakan kendaraan listrik, sementara yang tidak menggunakan 93,9% dan yang tidak jawab 1,5%.



## Alasan Penggunaan Kendaraan Listrik Pribadi



[KHUSUS DITANYAKAN BAGI YANG MENJAWAB “IYA”]

Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara menggunakan kendaraan listrik?

Alasan	%
Lebih nyaman sepeda listrik	5.6%
Menggunakan saja	5.6%
Menghemat penggunaan BBM	5.6%
Belum berani pakai motor bensin karena bobotnya berat	5.6%
Tidak tahu/tidak jawab	77.8%



## Alasan Tidak Menggunakan Kendaraan Listrik Pribadi



[KHUSUS DITANYAKAN BAGI YANG MENJAWAB “TIDAK”]

Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara tidak menggunakan kendaraan listrik?

Alasan	%
Karena belum punya	7.3%
Tidak minat mengganti	7.0%
Belum ada uangnya	6.5%
Mahal	3.7%
Pengeluaran lebih boros	3.4%
Jarak tempuh terbatas	2.4%
Karena ngecharge ribet dan lama	2.2%
Keterbatasan stasiun pengisian bahan bakar listriknya	2.1%
Enak pakai BBM	2.1%
Takut meledak/konslet	2.1%
Kurang bertenaga	1.7%
Tidak ada yang menawarkan	0.5%
Lainnya	1.0%
Tidak tahu/Tidak jawab	58.00%



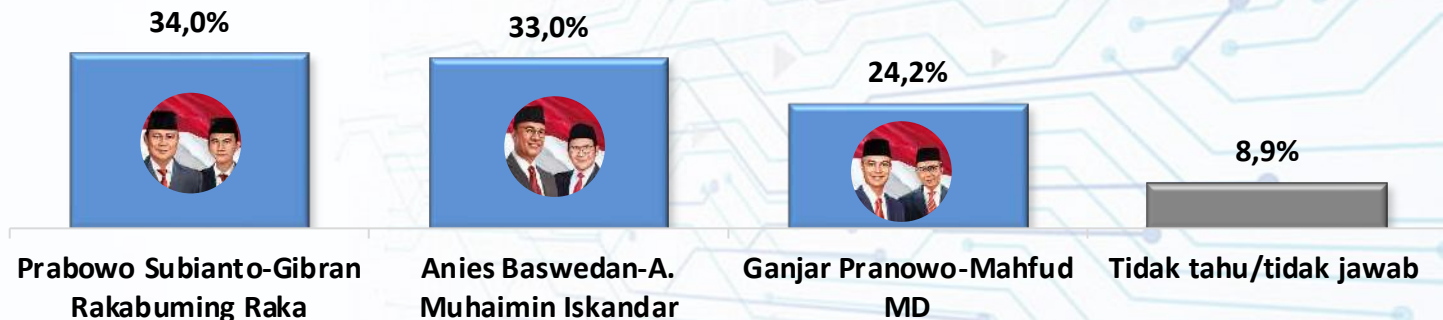
**TEMUAN SURVEI**

**PREFERENSI TERHADAP CAPRES-  
CAWAPRES 2024 & PARTAI POLITIK  
TENTANG ISU PERUBAHAN IKLIM**

## Pasangan Capres Cawapres Paling Berkomitmen

### Mengatasi Krisis Iklim, Pengembangan Energi Terbarukan (Energi Bersih) dan Perlindungan Lingkungan Hidup

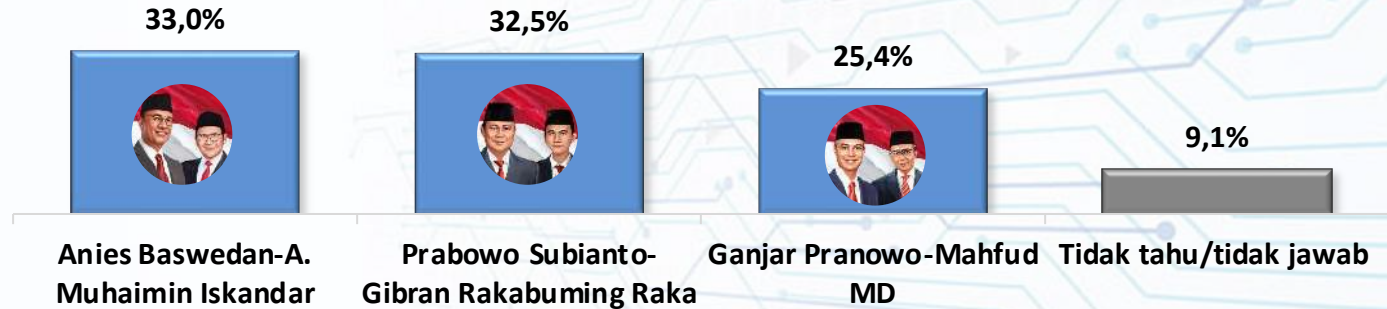
Menurut Bapak/Ibu/Saudara, mana pasangan capres-cawapres yang dianggap memiliki komitmen dalam mengatasi krisis iklim, pengembangan energi terbarukan (energi bersih) dan perlindungan lingkungan hidup?



Terkait 3 pasangan capres-cawapres yang memiliki komitmen mengatasi krisis iklim, pengembangan energi terbarukan (energi bersih) dan perlindungan lingkungan hidup, berikut ini urutannya: Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (34,0%), Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (33,0%), Ganjar Pranowo-Mahfud MD (24,2%), sementara yang tidak tahu/tidak jawab 8,9%.

# Pasangan Capres Cawapres Paling Mampu Menyelesaikan Persoalan Krisis Iklim dan Lingkungan Hidup

**?** Di antara pasangan capres-cawapres berikut ini, mana yang paling Bapak/Ibu/Saudara percaya mampu menyelesaikan persoalan krisis iklim dan lingkungan hidup?



Terkait 3 pasangan capres-cawapres yang dipercaya mampu menyelesaikan persoalan krisis iklim dan lingkungan hidup, berikut ini urutannya: Anies Baswedan-A.Muhaimin Iskandar (33,0%), Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (32,5%), Ganjar Pranowo-Mahfud MD (25,4%), sementara yang tidak tahu/tidak jawab 9,1%.



# Partai Politik yang Paling Mampu

## Menyelesaikan Persoalan Krisis Iklim dan Lingkungan Hidup



Di antara partai politik berikut ini, mana yang paling Bapak/Ibu/Saudara percaya mampu menyelesaikan persoalan krisis iklim dan lingkungan hidup?



Terkait partai politik yang paling dipercaya mampu menyelesaikan persoalan krisis iklim dan lingkungan hidup, berikut ini urutannya: Gerindra (23,8%), PKS (13,9%), PDI Perjuangan (12,4%), PKB (7,8%), Golkar (6,3%), NasDem (6,1%), PAN (3,5%), Partai Demokrat (2,8%), PSI (2,8%), Perindo (1,5%), Partai Gelora (1,3%), PPP (1,0%), Partai Buruh (0,3%), PKN (0,3%), Hanura (0,0%), Partai Garuda (0,0%), PBB (0,0%), Partai Ummat (0,0%), Sisanya TT/TJ (16,2%).





# **PENUTUP** **KESIMPULAN**

# KESIMPULAN (1)

- Sebanyak 85,1% anak muda di Jabodetabek mengatakan bahwa krisis iklim memiliki dampak terhadap kesehatan, ekonomi, atau kehidupan sehari-hari, sementara yang mengatakan tidak berdampak 11,4%, dan yang mengaku tidak tahu/tidak jawab 3,5%.
- Emisi kendaraan bermotor pribadi (19,5%), emisi dari kendaraan jalan besar (15,3%), penggundulan hutan (12,7%), pembangkit listrik atau pertambangan bahan bakar batu bara (8,3%), dan sektor ekonomi pertanian dan perkebunan besar (6,3%) merupakan lima besar penyumbang krisis iklim terbesar di Indonesia.
- Menghentikan penggundulan hutan (14,8%), pembatasan penggunaan kendaraan pribadi (12,7%), melarang penggunaan plastik sekali pakai dalam sehari-hari (10,7%), membatasi gas buang atau emisi dari kendaraan besar di jalan raya (10,4%), dan memperbanyak penggunaan transportasi publik (9,8%) merupakan lima besar kebijakan yang diinginkan anak muda di Jabodetabek kepada Calon Presiden atau Calon Anggota Legislatif terpilih dalam mengatasi krisis iklim.
- Hanya 12,4% anak muda di Jabodetabek yang mengetahui bahwa DPR dan Pemerintah sedang membahas Rancangan Undang Undang Energi Baru dan Energi Terbarukan, sementara secara mayoritas tidak tahu 85,1%, dan yang tidak jawab 2,5%.
- Sebanyak 41,5% anak muda di Jabodetabek mengetahui bahwa sebagian sumber listrik kita masih menggunakan PLTU Batubara, sementara yang mengatakan tidak mengetahui 56,7%, dan yang tidak jawab 1,8%.
- Sebanyak 62,8% responden anak muda di Jabodetabek mengaku ya ada kenaikan terkait kenaikan biaya penggunaan listrik dalam 6 bulan terakhir, sementara yang mengatakan tidak ada kenaikan 34,9%, dan yang tidak jawab 2,3%.
- Saat ini terdapat sekitar 4,6% anak muda di Jabodetabek yang menggunakan kendaraan listrik, sementara yang tidak menggunakan 93,9% dan yang tidak jawab 1,5%.

# KESIMPULAN (2)

- Terkait 3 pasangan capres-cawapres yang memiliki komitmen mengatasi krisis iklim, pengembangan energi terbarukan (energi bersih) dan perlindungan lingkungan hidup, berikut ini urutannya: Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (34,0%), Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (33,0%), Ganjar Pranowo-Mahfud MD (24,2%), sementara yang tidak tahu/tidak jawab 8,9%.
- Terkait 3 pasangan capres-cawapres yang dipercaya mampu menyelesaikan persoalan krisis iklim dan lingkungan hidup, berikut ini urutannya: Anies Baswedan-A.Muhaimin Iskandar (33,0%), Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka (32,5%), Ganjar Pranowo-Mahfud MD (25,4%), sementara yang tidak tahu/tidak jawab 9,1%.
- Terkait partai politik yang paling dipercaya mampu menyelesaikan persoalan krisis iklim dan lingkungan hidup, berikut ini urutannya: Gerindra (23,8%), PKS (13,9%), PDI Perjuangan (12,4%), PKB (7,8%), Golkar (6,3%), NasDem (6,1%), PAN (3,5%), Partai Demokrat (2,8%), PSI (2,8%), Perindo (1,5%), Partai Gelora (1,3%), PPP (1,0%), Partai Buruh (0,3%), PKN (0,3%), Hanura (0,0%), Partai Garuda (0,0%). %, PBB (0,0%), Partai Ummat (0,0%). Sisanya TT/TJ (16,2%).



**TERIMA KASIH**